

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA
SMP NEGERI 25 KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP



Oleh
Denish Satriadi Waluya
NIM 15086170

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA
SMP NEGERI 25 KOTA PADANG

Nama : Denish Satriadi
NIM/ BP : 15086170/ 2015
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2021

Disetujui Oleh:
Pembimbing



Drs. Deswandi, M. Kes. AIFO
NIP. 19620702 198703 1 002

Ketua Jurusan PG FIK UNP



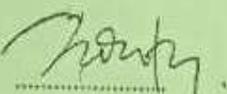
Drs. Zarwan, M. Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SMP Negeri 25
Kota Padang
Nama : Denish Satriadi Wahyua
NIM/ BP : 15086170/ 2015
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2021

	Tim Penguji Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Deswandi, M.Kes. AIFO NIP. 196207021987031002	
Anggota	: Drs. Ali Umar, M.Kes NIP. 195503091986031006	
Anggota	: dr. Eldawaty, MII. Kes NIP. 197101162009032001	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denish Satriadi Waluya
NIM/ BP : 15086170/ 2015
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Judul : Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SMP Negeri 25
Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadat dan tidak ada paksaan.

Padang, November 2021
Yang Menyatakan,



Denish Satriadi Waluya
NIM. 15086170

ABSTRAK

Denish Satriadi Waluya. 2021. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SMP Negeri 25 Kota Padang. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan masalah yang terdapat di SMP Negeri 25 Padang, masih belum diketahui apakah siswa memperhatikan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya siswa yang gemar mengonsumsi minuman dingin dan mengandung gula berlebih. Tidak jarang juga ditemukan siswa yang tidak mencuci tangan setelah melakukan kegiatan olahraga di luar kelas. Penelitian dilakukan untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa SMP Negeri 25 Padang di sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan jumlah populasi 742 siswa. Berdasarkan populasi tersebut, sampel adalah 10% dari jumlah laki-laki dan perempuan kelas VII dan VIII. Diambil total 49 siswa sebagai sampel dengan jbaran 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan untuk kelas VII, dan 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan untuk kelas VIII. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah nontes berupa kuisioner sebanyak 31 pernyataan. Data dianalisis dengan menggunakan teknik distribusi frekuensi.

Hasil penelitian mendapatkan skor capaian 4893 dari skor maksimal 6510. Hasil penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan persentase 75,16%. Dengan persentase tersebut perilaku hidup bersih dan sehat siswa SMP Negeri 25 Kota Padang berada pada kategori baik. Kesimpulan hasil penelitian ini bahwa perilaku hidup bersih dan sehat siswa SMP Negeri 25 Kota Padang sudah masuk ke dalam kategori baik meski beberapa siswa masih kurang sadar untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah secara menyeluruh.

Kata Kunci: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SMP Negeri 25 Kota Padang**”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, bimbingan, pelajaran, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Dedih Junaedi dan Ida Widianingsih, serta semua kakak Desi Riani Sri Megawati, Riyan Adi Putra, Silvy atas doa dan dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis.
2. Bapak Drs. Zarwan, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga atas bantuan, dukungan dan motivasi yang selalu diberikan.
3. Bapak Drs. Deswandi, M.Kes., AIFO., selaku Penasihat Akademik dan Pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, memberi motivasi dan arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Ali Umar, M.Kes., dan Ibu dr. Eldawaty, MH.Kes., selaku dosen kontributor skripsi yang telah memberikan saran serta arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNP atas bekal ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh siswa/i kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 25 Padang serta seluruh staf SMP Negeri 25 yang terlibat dan turut bekerjasama dengan penulis dalam proses penelitian.
7. Moch Akbar A, Wukufahdini Trijayanti, Bayu Putra, Irvan Febri Ariesta, Fuji Jelang Ramadhan, dan Muhamad Faisal yang telah berkontribusi besar menjadi saksi hidup dan setia menjadi tempat keluh kesah serta selalu memberi dukungan kepada penulis dalam segala proses pembuatan skripsi ini.
8. Keluarga kedua MPALH UNP, PONDOK SIKABAYAN, KONTRAKAN SYARIAH, dan tentunya HIMAJA UNP yang juga menjadi wadah untuk penulis menjadi diri sendiri sekaligus rumah kedua untuk penulis.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan SMA serta sahabat-sahabat seperjuangan kuliah di jurusan yang selalu menghibur dan memberikan motivasi selama ini.

Penulis telah berupaya dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari baik isi maupun penulisan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kepada pembaca, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa

yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan.

Padang, November 2021

Denish Satriadi Waluya
NIM. 15086170

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	11
2. Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	13
3. Sasaran Program PHBS.....	13
4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah.....	15
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerapan PHBS.....	22
B. Kerangka Konseptual	25
C. Pertanyaan penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	28
Tabel 3. Skor Jawaban Angket.....	28

G. Teknik Analisa Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	35
C. Keterbatasan Penelitian.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi di SMP Negeri 25 Padang	26
Tabel 2. Sampel Penelitian	27
Tabel 3. Skor Jawaban Angket	28
Tabel 4. Hasil Persentase Indikator.....	31
Tabel 5. Hasil Persentase Jawaban Siswa.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	25
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian FIK UNP	38
Lampiran 2. Surat Izin Dinas Pendidikan Kota Padang.....	39
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan Kota Padang	40
Lampiran 4. Surat Telah Melaksanakan Penelitian di SMPN 25 Padang.....	41
Lampiran 5. Kisi-kisi Angket.....	42
Lampiran 6. Angket Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SMPN 25 Padang.....	43
Lampiran 7. Distribusi Frekuensi.....	47
Lampiran 8. Data	48
Lampiran 9. Tabulasi	49
Lampiran 10. Dokumentasi.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjaga kesehatan merupakan langkah awal dalam pembangunan kesehatan yang pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pembangunan nasional. Salah satu tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk mempertinggi derajat kesehatan masyarakat dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal ini sesuai dengan UUD RI NO. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan BAB II pasal 3 yang menyatakan: “Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia produktif secara sosial dan ekonomis.”

Berdasarkan keterangan di atas, tujuan akhir pembangunan di bidang kesehatan adalah untuk menghasilkan sumber daya manusia yang produktif dalam bidang sosial dan ekonomi. Dengan demikian, diharapkan bahwa tingkat produktivitas dan efisiensi pekerjaan yang dilakukan akan selalu meningkat. Sehingga pelaksanaan dan hasil pembangunan nasional yang dilakukan oleh Negara dapat dioptimalkan.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di dalam rencana strategi Departemen Kesehatan tahun 2005–2009 yang tertuang dalam keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 331/Menkes/SK/V/2006 telah ditetapkan bahwa rencana jangka panjang menengah nasional, visi departemen kesehatan adalah “Masyarakat yang Mandiri Untuk Hidup Sehat.” Masyarakat sehat mandiri

untuk hidup sehat adalah suatu kondisi masyarakat Indonesia yang menyadari, mau, dan mampu untuk mengenali, mencegah, dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi sehingga dapat bebas dari gangguan kesehatan akibat bencana, maupun lingkungan, dan perilaku yang tidak mendukung hidup sehat. Selanjutnya, dalam rangka mewujudkan visi departemen kesehatan tersebut maka ditetapkan misi departemen kesehatan, yaitu “membuat rakyat sehat”. Untuk mencapai misi tersebut tidaklah mungkin hanya dilakukan oleh pihak pemerintah saja, melainkan harus dilakukan bersama masyarakat termasuk swasta. Sebagai strategi dengan menggerakkan dan memperdayakan individu, keluarga, dan masyarakat agar mampu menumbuhkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Depkes, 2008).

PHBS mencakup semua perilaku yang harus dipraktikkan di bidang pencegahan dan penanggulangan penyakit, penyehatan lingkungan, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, gizi, farmasi, dan pemeliharaan kesehatan. Perilaku-perilaku tersebut harus dipraktikkan di mana pun seseorang berada, baik itu di rumah tangga, di sekolah, di tempat kerja, di tempat umum, dan di tempat pelayanan kesehatan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dijumpai (Kemenkes RI, 2011).

Perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga mencakup; persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi bayi ASI eksklusif, menimbang balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan bersih dan air sabun, pengelolaan air minum dan makan di rumah tangga, menggunakan jamban sehat, pengelolaan limbah cair di rumah tangga, membuang sampah di tempat

sampah, memberantas jentik nyamuk, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok di dalam rumah. Perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja mencakup; mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi napza, tidak meludah di sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk. Di tempat umum (tempat ibadah, pasar, pertokoan, terminal, dermaga dan lain-lain), harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan tempat umum ber-PHBS, yang mencakup; mencuci tangan dengan sabun, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi NAPZA, tidak meludah di sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk, dan lain-lain. Di fasilitas layanan kesehatan (klinik, puskesmas, rumah sakit, dan lain-lain), harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan fasilitas pelayanan kesehatan ber-PHBS yang mencakup; mencuci tangan dengan sabun, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi NAPZA, tidak meludah di sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk, dan lain-lain. Di institusi pendidikan (kampus, sekolah, pesantren, seminari, padepokan, dan lain-lain), harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan institusi pendidikan ber-PHBS, yang mencakup; mencuci tangan menggunakan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya

(NAPZA), tidak meludah di sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk, dan lain-lain (Kemenkes RI, 2011).

Kehidupan menuntut kita agar selalu berupaya memelihara dan meningkatkan kesehatan baik diri sendiri maupun lingkungan sekitar tempat kita tinggal. Dengan memelihara dan meningkatkan kesehatan diri maupun lingkungan, berarti kita telah memberi landasan bagi tercapainya kesehatan pribadi dan kesehatan masyarakat. Kebersihan adalah kunci kesehatan, sebagaimana diungkapkan dalam pribahasa “Bersih pangkal sehat”. Oleh sebab itu, setiap orang selalu berusaha supaya kebersihan pribadi dipelihara dan ditingkatkan. Kebersihan dan kerapihan sangat penting dan sangat diperlukan agar seseorang disenangi dan diterima dalam pergaulan. Selain itu, juga diperlukan agar seseorang bisa hidup secara sehat.

Belajar dari pengalaman bertahun-tahun, disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan belum “memampukan” (praktik dan tindakan) masyarakat untuk berperilaku sehat, tetapi baru dapat men-“tahuan” (pengetahuan) dan mem-“maukan” (sikap). Hal ini karena memang dengan dicukupi pengetahuan dan sikap saja tidak optimal akan berubah menjadi praktik dan tindakan. Untuk melakukan hidup sehat diperlukan faktor pendukung berupa sarana dan prasarana untuk melakukan PHBS (Depkes, 2008).

Sekolah menengah pertama merupakan lembaga pendidikan untuk menanamkan dasar-dasar pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) untuk dikembangkan pada jenjang pendidikan lebih tinggi, oleh karena itu di sekolah menengah pertama berpedoman pada hasil penyempurnaan

kurikulum penjasorkes yang terdiri dari 6 aspek yaitu permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, aktivitas akuatik, pendidikan kesehatan. Dari keenam aspek tersebut yang wajib dilaksanakan adalah permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, sementara aspek akuatik dilaksanakan bila di sekitar sekolah sarana pendukung dan pendidikan luar kelas dapat dilakukan 2 kali setahun. Jumlah waktu yang dialokasikan untuk pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan terbatas adalah 2 jam per minggu, jumlah waktu tersebut digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dan penilaian, maka guru diharapkan menyusun kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya pencapaian keseluruhan kompetensi di dalam kurikulum (Depdiknas 2003:7).

Pendidikan kesehatan sekolah bertujuan membimbing dan menuntun anak didik dapat meningkatkan derajat kesehatan melalui pembinaan, pengembangan nilai, sikap dan tingkah laku menuju kebiasaan hidup sehat, mengenal berbagai cara pencegahan penyakit, dengan demikian anak dapat dibina melakukan kegiatan untuk menjaga kesehatan pribadi, lingkungan dan masyarakat. Dalam mengamalkan pelajaran kesehatan untuk menuju Indonesia sehat tidaklah gampang, peranan dan praktek langsung harus diberikan kepada siswa, sehingga siswa mengerti dan membiasakan diri untuk melakukan hal-hal baik dalam kehidupan sehari-hari sebagaimana pelajaran kesehatan yang dimaksudkan. Pelajaran kesehatan siswa bukan hanya menjadi tanggung jawab pihak sekolah, tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua, karena rumah adalah tempat pertama siswa berinteraksi, rumah menjadi wadah berinteraksi siswa dengan

orang tua, banyak hal-hal pelajaran kesehatan yang siswa dapatkan dalam pengajaran dan penerapan orang tua di rumah.

Promosi kesehatan di sekolah merupakan upaya memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan PHBS di sekolah. PHBS mempunyai manfaat yang besar dalam meningkatkan status kesehatan siswa, yakni terwujudnya sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit. Selanjutnya, meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa. Citra sekolah sebagai industri pendidikan semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang tua murid dan dapat mengangkat citra dan kinerja pemerintah daerah bidang pendidikan. Menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah lain (Depkes, 2008).

Promosi kesehatan di sekolah merupakan implementasi kebijakan sekolah sehat (*healthy school*) yang diprakasikan oleh WHO tahun 1995. Kebijakan sekolah sehat yang dikonsepsikan oleh WHO tersebut bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah dengan cara membantu sekolah untuk memobilisasi dan meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dan pendidikan pada tingkatan lokal, nasional, regional, maupun global (Depkes, 2008).

Siswa yang sehat adalah siswa yang mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya. Untuk mencapai itu semua, sekolah harus senantiasa memberikan pelajaran tentang pendidikan kesehatan baik melalui pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) maupun dalam pendidikan kesehatan sekolah. Idealnya siswa yang membiasakan hidup bersih akan terhindar

dari berbagai penyakit. Dengan tubuh yang sehat serta terhindar dari penyakit maka siswa akan menciptakan proses belajar yang nyaman dan semangat. Hal ini tentunya akan memberikan keuntungan pada siswa dalam mencapai tujuan prestasi di sekolah.

Dalam kenyataan atau realitas yang diamati pada siswa SMP Negeri 25 Kota Padang diperoleh kesan bahwa masih belum diketahui tingkat kebersihan dan kesehatan siswa. Hal ini dapat dilihat karena masih banyak siswa yang belum diketahui telah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah atau tidak sama sekali. Banyak siswa yang setelah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) tidak mencuci tangannya terlebih dahulu sebelum melakukan aktivitas selanjutnya, baik itu masuk kelas untuk mata pelajaran berikutnya, maupun jam istirahat yang kemudian langsung mengonsumsi makanan di kantin sekolah atau di kelas. Siswa juga banyak yang mengonsumsi makanan yang memiliki risiko besar mengganggu kesehatannya, seperti makanan yang panasnya berlebihan karena baru diangkat dari penggorengan dan dikemas dengan plastik, dan makanan yang pedas berlebihan, siswa juga kebanyakan mengonsumsi minuman dingin yang es dan gulanya berlebihan. Bahkan siswa sering membuang sampah sembarangan karena kurangnya pengawasan akan hal tersebut.

Tidak heran peneliti menemui beberapa kali daftar hadir peserta didik yang tidak hadir karena sakit ataupun izin pulang karena sakit dan sebagainya. Selain itu juga dijumpai beberapa siswa yang tidak mengikuti proses belajar mengajar karena sakit perut yang mengharuskan mereka istirahat di ruang UKS. Dari hasil

observasi peneliti ke SMP Negeri 25 Kota Padang, bisa dikatakan bahwa masih banyak fenomena yang ditemui dan membuat penulis menyadari bahwa belum diketahuinya perilaku hidup bersih dan sehat siswa di sekolah dan bisa saja menyebabkan terganggunya kenyamanan siswa dalam menuntut ilmu atau belajar siswa-siswi SMP Negeri 25 Kota Padang.

Berdasarkan kejadian di atas, tentunya hal ini akan merugikan siswa. Akibatnya proses pembelajaran yang terganggu, penyerapan ilmu yang terhambat, berujung pada prestasi sekolah yang kurang memuaskan. Hal ini sangat bertentangan dengan salah satu cita-cita nasional Indonesia merdeka yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa.

Setiap guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan tidak hanya memberikan pendidikan berupa olahraga yang menuntut siswa untuk banyak gerak saja seperti bola kaki, silat, dan berbagai macam senam akan tetapi harus memiliki kompetensi dalam memberikan pengarahan kepada siswanya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat agar kesehatan pribadi maupun lingkungan dapat terwujud. Pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat siswa harus diperhatikan karena pengetahuan tersebut dapat berpengaruh terhadap aktifitas siswa dalam belajar, jika siswa memiliki pengetahuan atau kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat maka siswa itu menjaga dirinya agar tetap sehat sehingga siswa dapat mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlunya peranan guru terhadap penyampaian mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.

Sesuai dengan permasalahan, masih belum diketahuinya tingkat kebersihan dan kesehatan siswa yang diduga dapat menyebabkan kurangnya

penerapan budaya hidup bersih dan sehat di kalangan siswa, serta kurangnya penerapan pendidikan kesehatan.

Permasalahan seperti yang diungkapkan di atas membutuhkan upaya-upaya tertentu dari pihak yang berkompeten di bidang kesehatan untuk memberikan pembelajaran sehingga dapat memperluas pengetahuan siswa terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “*Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Siswa SMP Negeri 25 Kota Padang*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah
3. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Layanan Kesehatan
4. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Kerja
5. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Umum

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pentingnya penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, maka penelitian ini hanya dibatasi pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Perilaku Hidup Bersih dan Sehat siswa SMP Negeri 25 Kota Padang di sekolah?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat siswa SMPN 25 Kota Padang di sekolah.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan masukan untuk pengembangan program perilaku hidup bersih dan sehat siswa.
3. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu perkuliahan Pendidikan, Kesehatan Sekolah.
4. Bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan Universitas Negeri Padang.